PENGARUH PENGGUANAAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI PERSAMAAN AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA HKBP PADANGSIIDMPUAN

Oleh:
WARLINTON LIMBONG
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Akuntnasi
email:

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using recitation learning method on students' accounting achievement on the topic accounting equation at the tenth grade students of SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan. The research was conducted by applying quasi experimental approach (pretest post test one group design) with 22 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 44 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using recitation method was 2.9 (good category) and b) the average of students' accounting achievement on the topic accounting equation before using recitation method was 66.59 (enough category) and after using recitation method was 77.5 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using $t_{test,}$ *one tail, the result showed* t_{table} *was less than* $t_{calculated}$ *(1.72<7.429).). It means, there is a significant influence of using recitation method on students' accounting achievement on the topic accounting equation at the tenth grade students of SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan.*

Keywords: Recitation Method, Achievement, and Accounting Equation

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola suatu pembelajaran diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya, membentuk nilai, moral, sikap dan perilaku.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan seringkali membuat siswa merasa jenuh atau bosan sehingga memberi dampak buruk pada pencapaian yang diperoleh oleh siswa tersebut. Terlebih pada materi persamaan akuntansi yang bersifat menyusun sebuah laporan keuangan yang memiliki langkah-langkah tertentu serta melakukan perhitungan terkadang menjadi mata pelajaran yang sulit dan tidak disukai oleh siswa dalam pembelajaran.

Padahal dengan mempelajari berbagai materi persamaan akuntansi siswa akan dididik untuk siap menjadi sumber daya manusia yang memilki kompetensi serta menanamkan pengetahuan pada siswa tentang seni pencatatan laporan keuangan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan

cara tertentu yang berhubungan dengan, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan di sebuah perusahaan. Seperti salah satu materi yang dipelajari oleh siswa di kelas adalah materi tentang perasamaan akuntansi. Dengan mempelajari materi persamaan akuntansi siswa akan mengetahui tentang bagaimana menjelaskan pengertian persamaan akuntansi, unsur-unsur persamaan akuntansi, rumus persamaan akuntansi dan melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam persamaan akuntansi. Sehingga siswa memilki keterampilan dan pengetahuan tentang sistem pencatatan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Tujuan pembelajaran materi persamaan akuntansi yang dirumuskan dapat tercapai jika siswa menguasai materi yang disampaikan dan meraih hasil belajar yang maksimal. Namun kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diketahui dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar "75". Namun mayoritas siswa meraih nilai rata-rata sebesar "65" pada ulangan harian materi persamaan akuntansi tahun ajaran 2018-2019.

Permasalahan rendahnya pencapaian siswa dalam pembelajaran akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain karena: motivasi siswa dalam belajar masih rendah, daya serap siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan masih kurang, banyak diantara siswa yang menganggap mata pelajaran akuntansi sangat sulit untuk dipahami dan sangat membosankan, kurangnya latihan yang diberikan pada siswa hanya kebanyakan mencatat atau belajar dari buku paket. Kemudian faktor lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan sarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan, dan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Masih banyak proses pembelajaran di sekolah yang menggunakan metode yang kurang tepat membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, sehingga guru sebagai tenaga pendidik yang professional dituntut mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, memberikan tantangan serta mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi adalah Metode resitasi.

Metode resitasi ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi akuntansi yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas, juga siswa didorong untuk mempelajari kembali materi yang baru saja dipelajarinya melalui tugas-tugas yang diberikan.

Peranan penugasan kepada siswa sangat penting dalam pengajaran karena melalui penggunaan metode pembelajaran resitasi akan lebih merangsang siswa untuk belajar lebih banyak belajar, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas. Metode pembelajaran resitasi juga dapat mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar sehingga terbiasa memiliki motivasi dalam belajar, dan dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran seperti menyediakan buku-buku pelajaran, meningkatkan sarana pembelajaran yang mendukung, melakukan pembinaan kepada siswa yang memiliki masalah dalam proses belajar, peningkatan mutu tenaga pendidik oleh pemerintah melalui program sertifikasi guru serta kepala sekolah mengundang berbagai tutor pembelajar bagi para guru-guru. Namun belum mendapatkan solusi yang tepat

sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persamaan Akuntansi Siswa Kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan".

1. Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Akuntansi

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud terlebih dahulu akan dikemukakan defenisi belajar. Dalyono (2010:49) meendefenisikan bahwa, "Belajar adalah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya". Selanjutnya Winkel dalam Purwanto (2011:45) Mengemukakan bahwa, "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya".

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Sesuai dengan silabus dan kurikulum mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2017-2018 ada beberapa indikator yang perlu dipahami oleh siswa dalam bidang akuntansi materi persamaan akuntansi diantaranya yaitu: a) menjelaskan pengertian persamaan akuntansi, b) menjelaskan unsur-unsur persamaan akuntansi, c) menjelaskan rumus persamaan akuntansi, d) melakukan pencatatan transakasi keuangan dalam persamaan akuntansi. Berikut ini akan penulis uraikan satu per satu.

Persamaan akuntansi menginformasikan posisi keuangan sebuah perusahaan serta menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal. Rudianto (2012:29) mengatakan bahwa, "persamaan akuntansi adalah persamaan ayng menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan". Selanjutnya Soemarso (2009:54) menyatakan bahwa, "unsur-unsur persamaan akuntansi terdiri dari aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban". Kemudian Samryn (2015:62) mengatakan bahwa, "rumus persamaan akuntansi adalah Aset = Kewajiban + Modal." Selanjutnya sadeli (2006:9) mengatakan bahwa, "pencatatan transaksi keuangan dalam persamaan akuntansi adalah kejadian ekonomiyang menyangkut suatu unit ekonomi dan pencatatan, sebagai contoh adalah pembelian peralatan secara tunai, akibat dari transaksi tadi perusahaan akan memiliki peralatan baru akan tetapi dipihak lain uang kas yang dimiliki akan berkurang.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar akuntansi pada materi pokok persamaan akuntansi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dimana hasil yang diperoleh siswa tersebut dilihat melalui kemampuan siswa dalam menyusun serta menguasai tentang persamaan akuntansi, unsur-unsur persamaan akuntansi, rumus persamaan akuntansi, dan pencatatan transaksi dalam persamaan akuntansi. Serta kemampuan siswa tersebut ditransformasikan kedalam angka atau nilai yang diperoleh siswa.

2. Hakikat Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi

Menurut Daryanto (2013:1) "Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pemantapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar". Kemudian Djamarah dan Zain (2013:25) menyatakan bahwa, "resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas

tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar".

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, metode pembelajaran resitasi adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas. Menurut Djamarah (2010:236) menyatakan bahwa, "Agar pemberian tugas berjalan dengan efektif dan efisien berikut adalah fase-fase yang harus diikuti yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertangung jawabkan tugas." Selanjutnya fase-fase tersebut akan penulis uraiakan satu persatu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan, yang beralamat di Jalan Gereja No.1A, Kec. Padangsidimpuan Selatan.Waktu penelitian ditetapkan kurang lebih tiga bulan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksprimen.

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yang berjumlah dua kelas dengan jumlah populasi sebanyak 44 siswa. Adapun sampel yang digunakan adalah random sampling. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X Akuntansi 2 yang berjumlah 22 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpul data yaitu observasi dan tes. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis, maka untuk melakukan analisis data yang terkumpul ada dua tahap, yakni teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil observasi terhadap metode pembelajaran resitasi pada materi persamaan akuntansi, dimana observasi yang dilakukan diperoleh data penilaian yang dilakukan oleh guru bidang akuntansi. Setelah data dikumpulkan dan dilakukan perhitungan maka diketahui nilai rata-rata pencapaian sebesar 2,9 dengan kategori "Baik".

Berdasarkan tes yang dilakukan diketahui nilai rata-rata penggunaan metode pembelajaran resitasi pada tiap indikator di atas, maka dapat diketahui pencapaian paling rendah berada pada fase mempertanggungjawabkan tugas yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2,58. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada fase melaksanakan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29.

Tes awal yang diberikan pada siswa kelas X yang berjumlah 22 orang pada materi persamaan akuntansi sebelum penggunaan metode pembelajaran resitasi diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 85 dan nilai terendah adalah 45. Adapun nilai mean sebesar 66,59, median sebesar 66,21 dan modus sebesar 63,7.

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator menjelaskan pengertian persamaan akuntansi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,45. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam persamaan akuntansi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,09.

Hasil *posttest* yang dilakukan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 55. Adapun nilai mean sebesar 77,5, median sebesar 78,13 dan modus sebesar 78,5. Adapun pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada menjelaskan pengertian persamaan akuntansi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,09 sedangkan pencapaian siswa paling rendah adalah menjelaskan rumus persamaan

akuntansi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 75.45.

Hasil Uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 7,426> 1,72. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi persamaan akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan". Dengan kata lain hasil belajar Akuntansi pada materi persamaan akuntansi dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran resitasi.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui perhitungan yang dilakukan terhadap hasil nilai tes yang diberikan pada siswa maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan

Untuk mengukur gambaran penggunaan metode pembelajaran resitasi yang dilaksanakan pada pembelajaran dilakukan observasi saat pembelajaran berlangsung maka diketahui hasil observasi terhadap metode resitasi pada materi persamaan akuntansi sebesar 2,9 dengan kategori "baik". dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi baik dan telah sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Dimana perolehan nilai rata-rata penggunaan metode pembelajaran resitasi pada tiap indikator diketahui pencapain paling rendah berada pada fase mempertanggungjawabkan tugas yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2,58. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada fase melaksanakan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29.

Sehingga diharapkan dengan penggunaan metode pembelajaran resitasi dengan baik dan tepat mampu mendorong keaktifan siswa dalam belajar, membuat siswa lebih termotivasi dan membiasakan siswa untuk belajar mandiri sehingga para siswa mampu meraih hasil belajar yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Rifai (2013) dengan berjudul "pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal khusus di kelas XI SMA Negeri 1 Barus". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal khusus dapat ditingkatkan hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 68.56 dengan kategori cukup dapat meningkat menjadi 79.67 dengan kategori baik pada hasil *posttest*. Adapun nilai rata-rata penggunaan metode resitasi sebesar 3.15 dengan kategori "baik". Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan atau penggunaan metode resitasi akan semakin mendorong siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Materi Pokok Jenis Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Berdasarkan hasil *pretest* atau tes awal yang dilakukan terhadap 22 siswa pada materi persamaan akuntansi sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi diketahui nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 66,59 yaitu berada pada kategori "Cukup".

Berdasarkan hasil *posttest*yang dilakukan diketahui pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 77,5 berada pada kategori "Baik". Pencapaian siswa pada hasil posttest yang diberikan mengalami peningkatan setelah melewati pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran resitasi mampu meningkatkan pengetahuan siswa dari sebelumnya hasil *pretest* sebesar 66,59 dan hasil *posttest* diperoleh sebesar 77,5. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa peran penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat membuat siswa aktif dalam belajar, mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar serta memotivasi siswa sehingga mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2013:87) menyatakan bahwa "Metode resitasi mempunyai beberapa kelebihan yaitu "Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa dan dapat mengembangkan kreativitas siswa."

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Rifai (2013) dengan berjudul "pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal khusus di kelas XI SMA Negeri 1 Barus". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal khusus dapat ditingkatkan hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 68.56 dengan kategori cukup dapat meningkat menjadi 79.67 dengan kategori baik pada hasil *posttest*.

Dengan demikian berdasarkan hasil *posttest* yang telah diketahui bahwa terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dengan hasil *posttest* siswa dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan tepat penggunaan metode pembelajaran resitasi maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persamaan Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsdimpuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,72 perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 7,426> 1,72. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi persamaan akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan". Dengan kata lain hasil belajar Akuntansi pada materi persamaan akuntansi dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran resitasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi persamaan akuntansi. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifai (2013) dengan berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Jurnal Khusus Kelas XI SMA Negeri 1 Barus", Dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} = 8,39 sedangkan t_{tabel} = 1,66. Bila dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (8,39 >1,66) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi pokok jurnal khusus di kelas XI SMA Negeri 1 Barus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Gambaran penggunaan metode pembelajaran resitasi kelas X Akntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan diketahui pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 2,9 dengan kategori "Baik".
2) Gambaran hasil belajar Akuntansi pada materi pesamaan akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsdimpuan sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi nilai rata-rata siswa sebesar 66.59 berada pada kategori "Cukup". Sedangkan gambaran hasil belajar akuntansi pada materi persamaan akuntansi siswa kelas X SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan sesudah menggunakan metode pembelajaran resitasi, nilai rata-rata siswa sebesar 77,5 berada pada kategori "Baik".
3) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 7,426 > 1,72. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi persamaan akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan".

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*.Bandung: YramaWidya.

Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri Syaiful Dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama

Sadeli, Lili M. 2008. *Dasar-DsaarAkutansi*.Jakarta: Bumi Aksara

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat